

EPISTEMOLOGI TAFSIR *AL-MU'TAŞAM FI TAFSIR AL-QUR'AN AL-MU'AZZAM* KARYA ABDUL HALİM AL-HALIMI ABİ HATİM AL-AŞAM

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Megister dalam Program Ilmu al-Qur'an dan
Tafsir



Oleh:

Musyfigur Rosyi
NIM. 02040521043

**PASCASARJANA
ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023**

PERTANYAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Musyfiqur Rosyi

NIM : 02040521043

Program : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 15 Mei 2023 M.

Saya yang menyatakan,



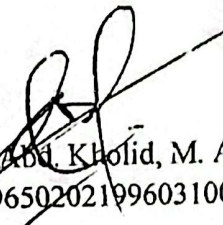
Musyfiqur Rosyi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Berjudul “Epistemologi Tafsir *Al-Mu’tasam li Tafsir Al-Qur’an Al-Mu’azzam* Karya Abdul Hafim Al-Hafimī Abī Hätim Al-Aşam” yang ditulis oleh Musyfiqur Rosyi ini telah disetujui pada Tanggal, 16 Mei 2023 M.

Oleh:

Pembimbing I



Dr. H. Abd. Kholid, M. Ag
NIP.196502021996031003

Pembimbing II



Dr. H. Sumarkan, M. Ag.
NIP.196408101993031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis yang berjudul "*Epistemologi Tafsir Al-Mu'tasam fi Tafsir Al-Qur'an Al-Mu'azzam*" Karya Abdul Halim Al-Halimi Abi Hatim Al-Asam" yang ditulis oleh Musyfiqur Rosyid ini telah diuji dalam ujian tesis pada tanggal 31 Mei 2023 M.

Tim Penguji

1. Dr. H. Abd. Khalid, M. Ag.
2. Dr. H. Surwarko, M. Ag.
3. Dr. Fejrian Yazdajird Iwanebel, M. Hum
4. Dr. Nafi' Mubarak, M.H, M.H.I

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Surabaya, 31 Mei 2023

Direktur,



Prof. Masdar Hilmy, S.Ag, M.A, Ph.D
NIP. 197103021996031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Musyfiqur Rosyî
NIM : 02040521043
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an Tafsir
E-mail address : MusyfiqRosi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Epistemologi Tafsir Al-mufasasat fi Tafsir At-tauran al-mu-
asas karya Abdul Halim Al-halimi Abi Hatim Al-Asam

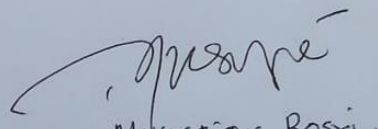
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis


(Musyfiqur Rosyî)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Penelitian mengenai metodologi penafsiran merupakan salah satu upaya untuk memperkaya khazanah keilmuan tafsir. Perkembangan penafsiran yang semakin kompleks dengan berbagai persoalan yang dihadapi menjadi perhatian penting. Salah satunya adalah Tafsir al-Mu'tasam fi Tafsir al-Qur'an al-Mu'azzam karya Abdul Halim al-Halimi Abi Hatim al-Asam yang memiliki keunikan tersendiri. Abdul Halim mengaku bahwa salah satu sumber rujukan dari karya tafsirnya adalah Injil. Keunikan ini diuji dengan epistemologi penafsiran yang memiliki rumusan masalah berupa sumber penafsiran, metode penafsiran, corak penafsiran, serta validitas penafsiran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi kitab Tafsir al-Mu'tasam karya Abdul Halim dengan menggunakan pendekatan epistemologi, dengan maksud mendeskripsikan biografi penulis, latar belakang penulisan tafsir ini, serta mengetahui sumber rujukan, metode, dan validitas penafsirannya. Penelitian ini merupakan kajian pustaka dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data tentang seluk-beluk penafsiran Abdul Halim, dan disajikan secara deskriptif-analitis.

Ada dua sumber data dalam penelitian ini: data primer dan sekunder. Data primer adalah kitab Tafsir al-Mu'tasam, sedangkan sumber data sekunder digunakan untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten dengan metode deskriptif-analitis untuk mengetahui langkah-langkah metodis Abdul Halim. Pendekatan historis-filosofis digunakan untuk mengetahui latar belakang dan kondisi sosial masyarakat tempat Abdul Halim hidup. Epistemologi sendiri digunakan untuk menggali sumber, metode, dan validitas penafsiran. Dalam hal ini, penulis menggunakan teori barat (koherensi, korespondensi, pragmatis) serta teori yang diusung oleh Abdullah Fayed, yaitu *al-Asil wa al-Dakhil fi al-Tafsir*. Sumber-sumber yang menjadi rujukan Abdul Halim sangat beragam, mulai dari al-Qur'an, hadis, pendapat sahabat dan tabi'in, kaidah kebahasaan, hingga pendapat ulama.

Hasil dari penelitian ini adalah, pertama, metode penafsiran yang digunakan Abdul Halim, menurut klasifikasi al-Farmawi, adalah metode tahlili dan ijmal dengan corak fihi dan sufi. Kedua, sumber-sumber yang menjadi rujukan Abdul Halim mencakup al-Qur'an, hadis, pendapat sahabat dan tabi'in, qiraat, bahasa ijtihaad, dan pendapat ulama. Ketiga, ditinjau dari validitas penafsiran Abdul Halim, setelah diuji dengan teori barat, ia memenuhi kriteria koherensi dan pragmatis. Sementara itu, jika diuji dengan teori al-Asil wa al-Dakhi, tafsir ini termasuk dalam kategori otentik, baik dari segi sumber penafsirannya maupun dari segi objek-objek al-Dakhil yang tidak terdapat dalam penafsirannya.

Kata Kunci: Epistemologi, Abdul Halim, *al-Mu'tasam*

ABSTRACT

Research on the methodology of interpretation is one of the efforts to enrich the scholarly treasure of exegesis. The development of interpretation, which is becoming increasingly complex with various issues faced, is an important focus. One notable work is "Tafsir al-Mu'tasam fi Tafsir al-Qur'an al-Mu'azzam" by Abdul Halim al-Halimi Abi Hatim al-Asam, which possesses its own uniqueness. Abdul Halim claims that one of the reference sources for his exegesis is the Gospel. This uniqueness is examined through the epistemology of interpretation, which has problem formulations regarding the sources of interpretation, methods of interpretation, styles of interpretation, and the validity of interpretation.

The aim of this research is to explore the book "Tafsir al-Mu'tasam" by Abdul Halim using an epistemological approach, with the intention of describing the author's biography, the background of the writing of this exegesis, and understanding the reference sources, methods, and validity of his interpretations. This research is a literature review with a qualitative approach to obtain data about the intricacies of Abdul Halim's interpretation, presented in a descriptive-analytical manner.

There are two sources of data in this research: primary and secondary data. The primary data is the book "Tafsir al-Mu'tasam," while the secondary data sources are used to complement and enhance this research. The data analysis technique used is content analysis with a descriptive-analytical method to understand the methodological steps of Abdul Halim. A historical-philosophical approach is employed to understand the background and social conditions of the society in which Abdul Halim lived. The epistemology itself is used to explore the sources, methods, and validity of the interpretation. In this case, the author utilizes Western theories (coherence, correspondence, pragmatics) as well as the theory proposed by Abdullah Fayed, namely al-Asil wa al-Dakhi fi al-Tafsir. The sources referenced by Abdul Halim are quite diverse, ranging from the Qur'an, hadith, opinions of companions and tabi'in, linguistic principles, to the views of scholars.

The results of this research are as follows: First, the interpretation method used by Abdul Halim, according to al-Farmawi's classification, is the analytical and global method with fiqh and sufi styles. Second, the sources that Abdul Halim references include the Qur'an, hadith, opinions of companions and tabi'in, qiraat, linguistic ijtihad, and scholarly opinions. Third, in terms of the validity of Abdul Halim's interpretation, after being tested with Western theories, it meets the criteria of coherence and pragmatics. Meanwhile, when tested with the theory of al-Asil wa al-Dakhi, this exegesis falls into the category of authentic, both in terms of its interpretative sources and the objects of al-Dakhil that are not present in his interpretations.

Keyword: Epistemology, Abdul Halim, *al-Mu'tasam*

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	ii
PENYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
PEREMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM	x
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan penelitian	9
F. Kerangka Teoritik	10
G. Penelitian Terdahulu	11
H. Metode Penelitian	13
I. Teknik Pengumpulan Data	14
J. Sistematika Pembahasan	17
BAB II: KONTRUKSI EPISTEMOLOGI TAFSIR DAN PERKEMBANGANNYA	
A. Epistemologi: Definisi, Sejarah dan Ruang Lingkupnya	18
B. Epistemologi Tafsir	20
1. Sumber Penafsiran	21
a. Al-Qur'an dengan al-Qur'an	21
b. Tafsir dengan Sunnah	24
c. Tafsir dengan pendapat Sahabat dan Tabi'in	26
d. Tafsir dengan Syair Arab Klasik	27
e. Tafsir dengan Ijtihad	30
2. Metode Penafsiran	31
a. Metode <i>Tahliḥī</i>	31
b. Metode <i>Ijmāli</i>	32
c. Metode <i>Muqārin</i>	32
d. Metode <i>Mawdhū'i</i>	34
3. Validitas Penafsiran	35
C. Perkembangan Epistemologi Tafsir	37
1. Tafsir Era Klasik	38
2. Tafsir Era Pertengahan	40
3. Tafsir Era Kontemporer	42

BAB III: ABDUL HALIM AL-HALIMI ABI HĀTIM AL-AŞAM DAN TAFSIR *AL-MU'TAŞAM FI TAFSIR AL-QUR'AN AL-MU'AZZAM*

A. Sosio-Historis Abdul Halim	44
1. Latar Belakang Keluarga dan pendidikannya	44
2. Karya-Karya Abdul Halim	47
B. Kajian Umum atas Kitab Tafsir <i>al-Mu'taşam</i>	47
1. Seputar pemberian Nama	47
2. Kajian Umum atas Tafsir <i>al-Mu'taşam</i>	49
3. Latar Belakang dan Tujuan Penulisan Tafsir	51
4. Sistematika Penyajian dan karakteristik tafsir <i>al-Mu'taşam</i>	52

BAB IV: EPISTEMOLOGI TAFSIR *AL-MU'TAŞAM* KARYA ABDUL HALIM

A. Sumber Penafsiran Abdul Halim dalam Tafsir <i>al-Mu'taşam</i>	56
1. Tafsir dengan Al-Qur'an	56
2. Tafsir dengan Sunnah	58
3. Tafsir dengan pendapat Sahabat dan Tabi'in	61
4. Tafsir dengan Qiraat	63
5. Kitab-kitab Tafsir Klasik	64
6. Tafsir dengan pendapat Ulama	65
B. Metode dan corak tafsir <i>al-Mu'taşam</i>	66
1. Metode Tafsir <i>al-Mu'taşam</i>	66
2. Corak Tafsir <i>al-Mu'taşam</i>	69
C. Validitas Penafsiran Adul Halim dalam Tafsir <i>al-Mu'taşam</i>	72
1. Teori Korehensi	73
2. Teori Korespondensi	76
3. Teori Pragmatisme	77
4. Validitas Objek <i>al-Dakhīl</i>	79

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	85
----------------------	----

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, s. (2016). Epistemologi tafsir al-Qur'an Karim Karya Mahmud Yunus. *Tesis UIN Sunan Kalijaga*, 20.
- al-Azhari, U. a.-S. (2010). *al-Madkhal ila Usul al-Tafsir*. Kairo: al-Wabil ila al-Intaj wa al-Tawzi' wa al-Nasr.
- al-Damanhuri, A. S. (2019). *Usul al-Tafsir Baina Ibn Taymiyah wa Jumhur Ulama* . Jordania: Dar al-Nur al-Mubin li al-Nashr wa al-Tawzi'.
- al-Dihlawi, S. W. (2016). *a;-Fauz al-Kabir fi Usul al-Tafsir*. Damaskus: Dar Ghawthaini li al-Dirasat al-Qur'aniyah.
- al-Dzahabi, M. H. (1986). *penyimpangan-penyimpangan dalam enulisan al-Qur'an*. Jakarta: CV. Rajawali.
- al-Dzahabi, M. H. (t.t). *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- al-Farmawi, A. H. (1977). *al-Bidayah fi al-Tafsir al-Mawdhu'i*. Kairo: l-Hadarah al-Arabiyyah.
- al-Farmawi, A. H. (1977). *Bidayah fi Tafsir al-Maudhu'i*. Kairo: Maktabah Jumhuriyyah.
- al-Khuli, A. (2003). *Manahij Tajdid fi al-Nahw wa al-Balaghah wa al-Tafsir wa al-Adab*. Kairo: al-Hay'ah al-Mariyyah al-'Adb.
- al-Qattan, M. K. (t.t). *Mabahith fi Ulum al-Qur'an*. Riyadh: Masurat.
- al-Qurtubi. (t.t). *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*. Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- al-Suyuti, J. (2008). *al-Itqan fi Ulum al-Qur'an*. Lebanon: Bairut.
- al-Tahlan, A. H. (t.t). *Taysir Musthalah al-Hadith*. Surabaya: al-Hidayah.
- al-Zarkasi, B. (Tk). *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an jilid II*. Tp: Tp.
- Atiyyah, I. (2001). *al-Muharrar wa al-Wajiz al-Kitab al-Aziz*. Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Aziz, A. (2019). *Tafsir Nibras Karya Ali Jum'ah*. Surabaya: Tesis UIN Sunan Ampel.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium* . Jakarta: Kencana Media.
- Baidan, N. (2011). *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Baidan, N. (2012). *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Bukhari, I. (t.t). *Shahih Bukhari*. Surabaya: al-Hidayah.
- Bungin, B. (2007). *Metode Peneitian Kualitatif, Aktualisasi Metode ke Arah Ragam Kontemporer*. Jakarta : Grafido.
- Faudah, M. B. (1987). *al-Tafsir wa al-Manahijuhu*. Bandung : Pustaka.
- Fauzi, A. (2015). *Epistemologi Tafsir Abad Pertengahan, studi atas Tafsir al-Jami' li Ahkam al-Qur'an Karya al-Qurtubi*. Jakarta: Tesis UIN Syarif Hidayatullah.
- Fayed, A. W. (1978). *al-Dakhil fi al-Tafsir al-Qur'an al-Karim*. Kairo: al-Matba'ah al-Hadarah al-Arabiyah.
- Gusmian, I. (2002). *Khazanah Tafsir Nusantara*. Jakarta: Teraju.
- Gusmian, I. (Juli-Desember, 2012). Epistemologi Tafsir al-Qur'an Kontemporer. *Jurnal al-A'raf*, Vol. XII, No. 2.
- Halim, A. (2012). *tafsir al-Mu'tasam fi tafsir al-Qur'an al-muazzam*. Jember: Izza Afkarina.
- Halim, A. (2015), *Izza Aflkārīnā Sharh al-Minhāj al'ābidīn*, Jember: Izza Afkarina.
- Harold H. Titus, d. (1984). *Persoalan-persoalan Filsafat terj rof. Dr. H. H. Rashidi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ibn Katsir, tafsir Ibn Katsir, (2000). *Tafsir al-Qur'an al-'Azim*. Kaior: Dar al-Kutub.
- Iwanabel, F. Z. (2013). *Kontruksi Tafsir Muhammad al-Ghazali: Telaah Epistemologi* . Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga.
- Izzan, A. (2011). *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung: Tafakur.
- Jamil, M. (Vol. 4, No. 1 Juni 2014). pergesean Epistemologi dalam penafsiran al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 479.
- Julkarnain, M. (Vol. VIII, No. 4 Oktober 2015). fregmentasi Tafsir Surah al-'Alaq berbasis Kronologi. *Jurnal Religia*
- Katsoff, L. (2004). *Pengantar Filsafat terj Soejono Soemargono*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Khair, F. (2019). *Epistemologi kitab tafsir karya KH Ahmad Basyir AS*. Surabaya: Tesis UIN Sunan Ampel.
- Muhsin, A. (April, 2014). Sumber Autentik dan Non-Autentik dalam Tafsir al-Qur'an. *Jurnal Religi*, No. I.

- Muslih, M. (2006). *Kajian atas Asumsi Dasar, Paradigma dan Kajian ilmu pengetahuan*. Yogyakarta: Belukar.
- Mustaqim, A. (2012). *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKis
- Rippin, Adrew, (1995) *Muslims; Thaeir Religious Biliefs and Practices*, Vol. III (New York; Routledge.
- Rohmana, j. A. (vol. 6, 2012). Kajian al-Qur'an di Tata Sunda: Sebah penelusuran awal. *jurnal*, 198.
- Sh, M. A. (Vol. 21 No. 1 April 2019). Epistemologi Tfsir: Mengurai Relasi Filsafat denganal-Quran. *Jurnal Substantia*, 2.
- Shihab, M. Q. (1994). *Membumikan al-qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat* . Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2019). *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sudarminta, J. (2002). *Episemologi Dasar*. Yogyakarta: IKAPI.
- Sudarminta, J. (2012). *Pendidikan Ilsam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium*. Jakarta: Kencana media.
- Suhatono, S. (2004). *Filsafat Ilmu pengetahuan dan hakikat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Surakhmad, W. (1982). *pengantar Metode Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suryadilaga, M. F. (2007). *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: ElSaq.
- UGM, T. D. (1996). *filsafat ilmu*. Yogyakarta: liberty.
- Yusuf, M. Y. (2018). Metode Penafsiran al-Qur'an ditinjau atas penafsiran al-Qur'an secara tematik. *Jurnal Syamil*, 58.